

ABSTRAK

Lulu Fatmawati 210521100022. Program studi Sosiologi, Jurusan Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura Dominasi orang tua dalam perjodohan anak dengan kerabat di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menganalisis tentang dominasi orang tua dalam praktik perjodohan anak dengan kerabat di Desa Keleyan, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Praktik ini masih berlangsung hingga sekarang dan seringkali dilakukan tanpa persetujuan anak, dengan alasan menjaga tradisi, kehormatan keluarga, serta memperkuat hubungan kekerabatan. Penelitian ini menggunakan teori dominasi kekuasaan Michel Foucault untuk melihat bagaimana kekuasaan orang tua bekerja secara halus melalui nilai-nilai sosial, agama, dan budaya, sehingga anak-anak menerima perjodohan sebagai hal yang wajar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan genealogi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan penentuan informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan orang tua yang pernah menjodohkan anaknya di Desa Keleyan, pasangan yang pernah dijodohkan, serta sesepuh atau tokoh masyarakat yang mengetahui mengenai tradisi perjodohan di Desa Keleyan. Dengan Analisis data menggunakan model genealogi seperti eksplorasi wacana, penelusuran sejarah, analisis data Dan validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi orang tua muncul dalam bentuk tekanan sosial, pemaksaan halus, serta pembatasan pilihan pasangan anak seperti, perjodohan tanpa persetujuan anak, orang tua mempunyai kriteria dalam menentukan pasangan bagi anak, serta anak tidak diperkenankan menolak perjodohan. Motif utama orang tua adalah orang tua yang merasa pasangan dari pilihan anak itu sendiri tidak layak, menjaga garis keturunan, kestabilan ekonomi keluarga, dan menghindari konflik budaya. Meskipun sebagian anak menerima, ada pula yang merasa tidak memiliki kebebasan untuk menentukan hidup mereka sendiri, sehingga anak berani menolak perjodohan meskipun harus menghadapi kekecewaan orang tua.

Kata kunci : Dominasi, Orang tua, Perjodohan, Kerabat, Anak.

ABSTRACT

Lulu Fatmawati 210521100022. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. Parental Dominance in the Arranged Marriages of Children with Relatives in Keleyan Village, Socah Subdistrict, Bangkalan Regency.

This research analyzes the dominance of parents in the practice of arranging marriages between their children and relatives in Keleyan Village, Socah Subdistrict, Bangkalan Regency. This practice continues to this day and is often carried out without the child's consent, under the pretext of preserving tradition, family honor, and strengthening kinship ties. The study applies Michel Foucault's theory of power domination to examine how parental power operates subtly through social, religious, and cultural values, leading children to perceive arranged marriage as something normal. The research employs a qualitative method with a genealogical approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, involving parents who had arranged their children's marriages in Keleyan Village, individuals who had experienced arranged marriages, and community elders or figures familiar with the local tradition of matchmaking. Data analysis followed a genealogical model, including discourse exploration, historical tracing, and data analysis, with data validation conducted through source triangulation.

The findings reveal that parental dominance appears in the form of social pressure, subtle coercion, and restriction of the child's choice of partner. This includes arranged marriages without the child's consent, parents setting criteria for suitable partners, and children not being allowed to refuse the arrangement. The main motives of parents include the belief that the child's own choice is unsuitable, the desire to preserve lineage, maintain family economic stability, and avoid cultural conflict. While some children accept the arrangement, others feel they lack the freedom to make their own life decisions, leading them to reject the marriage despite the risk of disappointing their parents.

Keywords: Dominance, Parents, Arranged Marriage, Relatives, Children.